

Selasa, 14 Februari 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	OJK Nyatakan Tidak Keberatan Rencana Penyehatan Keuangan AJB Bumiputera 1912
Nama Media	Singgalang
Newstrend	RPK Bumiputera
Halaman/URL	A-2
Tanggal Berita	2023-02-14
Sentimen	Positive

OJK Nyatakan Tidak Keberatan Rencana Penyehatan Keuangan AJB Bumiputera 1912

PADANG - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan pernyataan tidak keberatan atas Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJBB) dan meminta AJBB untuk melakukan beberapa langkah agar RPK dimaksud dapat diimplementasikan dengan baik.

Pernyataan tidak keberatan atas RPK AJBB dikeluarkan setelah OJK melakukan penelaahan dan pembahasan dengan Rapat Umum Anggota (RUA) d.h. Badan Perwakilan Anggota (BPA), Dewan Komisaris dan Direksi AJBB serta pihak independen dan profesional lainnya.

"Surat Pernyataan tidak keberatan OJK atas RPK itu telah disampaikan Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun Ogi Prastomiyono kepada RUA d.h. BPA dan Manajemen AJBB pada 10 Februari 2023 di Kantor OJK," kata Kepala Grup Komunikasi Publik OJK, Darmansyah, seperti dalam rilis yang diterima Senin (13/2).

Pernyataan tidak keberatan OJK atas RPK AJBB merupakan babak baru dalam rangkaian penyehatan keuangan AJBB. RPK AJBB memuat serangkaian program yang disusun AJBB dengan mengedepankan prinsip-prinsip Usaha Bersama.

OJK meminta agar implementasi RPK segera dikomunikasikan kepada pemegang polis yang merupakan pemilik AJBB. Pada tahap awal, AJBB perlu mengomunikasikan dengan baik terkait kondisi yang dihadapi dan muatan program penyehatan dalam RPK.

OJK selaku pengawas akan memonitor pelaksanaan RPK dengan melakukan pengawasan secara intensif terhadap AJBB hingga RPK selesai agar program yang disusun dalam RPK tersebut dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang ditetapkan. OJK juga telah memiliki tim khusus dalam pengawasan terhadap AJBB.

OJK mengharapkan agar seluruh pemangku kepentingan (pemegang polis, manajemen, tenaga pemasar, dan serikat pekerja) dapat mendukung pelaksanaan RPK AJBB sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan perusahaan.

AJBB sebagai satu-satunya perusahaan asuransi berbentuk usaha bersama di Indonesia, diketahui sejak lama telah memiliki permasalahan terkait dengan defisit solvabilitas, tidak terpenuhinya RKL, dan likuiditas yang tidak mencukupi.

Hal tersebut membuat OJK memasukkan perusahaan ini dalam status pengawasan khusus dan sesuai ketentuan harus menyusun RPK. AJBB telah beberapa kali menyampaikan RPK untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi, hingga RPK terakhir di mana OJK menyatakan tidak keberatan pada 10 Februari 2023. **(106)**

Judul	Investor Publik Selalu Jadi Korban
Nama Media	Kontan
Newstrend	Industri Asuransi Bermasalah
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2023-02-14
Sentimen	Negative

Surat

Investor Publik Selalu Jadi Korban

Investor tentu masih ingat aksi PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk (TMPI) yang dulunya PT Agis Tbk. Perusahaan ini melakukan *rights issue* ketiga di 2008 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mendapatkan dana dari publik sekitar Rp 724 miliar. Tapi, dana tersebut ditempatkan di perusahaan luar negeri dalam mata uang rupiah dengan bunga hanya 1% per tahun. Terakhir, aksi itu masih tercatat "MTN" di laporan keuangan 2018 sebesar Rp 700 miliar.

Lantas pada November 2019, perseroan terkena *delisting* secara paksa atau *force delisting* oleh BEI karena selama suspensi dua tahun tidak memiliki rencana ke depan untuk kelangsungan usahanya.

Semua pengurus perseroan mengundurkan diri per November 2019, sehingga praktis tidak ada kantor dan aktivitas apapun dari perseroan. Perusahaan itu dibiarkan mati, sehingga tidak ada pertanggung jawaban atas pengelolaan perusahaan terbuka. Demikian pula uang atau saham publik lenyap begitu saja.

Menunjuk ke POJK 3/4/2021 bahwa perusahaan yang di-*delisting* wajib *go private* dan melakukan *buy back*

atas saham publik tersebut. Tapi ini semua tidak ada. Dan, menjadi pertanyaan pihak regulator mana yang wajib melakukan pengawasan atas perusahaan yang *go public*/terbuka, tapi kemudian melakukan kecurangan dengan melarikan uang ke luar negeri akhirnya *delisting*.

Mestinya OJK yang melakukan pengawasan atas perusahaan terbuka dan dapat membantu penanganan kasus ini supaya emiten jera. Tapi, kecurangan kerah putih masih terus terjadi dan masyarakat kecil yang dirugikan tidak bisa berbuat banyak.

Walaupun ada yang melapor, tapi kebanyakan tidak ada hasil. Karena kecurangan dilakukan dengan persiapan dan dukungan dana supaya semua tindakan pengaduan tidak ada.

Lihatlah contoh kasus PT Intidana, PT Indosurya, First Travel dan beberapa kasus asuransi jiwa lain. Kemudian Kejagung juga sudah menyita saham PT Sigmagold Inti Perkasa yang dimiliki Benny Cokro dan kawan-kawan terkait kasus Jiwasraya dan Asabri sebesar 388 juta lembar (7%). Tapi hal itu tidak bisa membantu mengurangi kerugian negara karena nilai sahamnya hanya "0".

Kecuali regulator melakukan upaya pemulihan aset dan investigasi dengan mengejar tanggung jawab perseroan, pengurus dan pihak lainnya.

Heru Karyadi,
Kosambi, Jakarta Barat

Judul	Negara Kembali Harus Menyuntikkan Dana ke Jiwasraya Rp 3 Triliun
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Polemik Jiwasraya
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2023-02-14
Sentimen	Positive

Negara Kembali Harus Menyuntikkan Dana ke Jiwasraya Rp 3 Triliun

JAKARTA, ID - Penyelesaian permasalahan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) kembali menyeret kebutuhan dana melalui penyertaan modal negara (PMN). Setelah disuntik negara Rp 20 triliun, kini Kementerian BUMN mencanangkan untuk meminta tambahan sebesar Rp 3 triliun.

Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo menyampaikan, persoalan di Jiwasraya belum tuntas. Saat ini masih ada aset senilai Rp 7,5 triliun yang perlu dipindahkan dari Jiwasraya ke PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life). Dia menerangkan, pengalihan aset ini belum bisa tuntas karena memerlukan dana tambahan. Pasalnya, penjualan aset sitaan yang ada relatif lambat. Sehingga Kementerian BUMN memutuskan untuk kembali meminta PMN dalam penyelesaian persoalan ini.

"Kami memutuskan karena OJK meminta dipercepat untuk menambah PMN Rp 3 triliun di tahun ini. Dan ini nanti rencananya *pull*-nya dari cadangan investasi karena di APBN sudah ada cadangan investasi sekitar Rp 5 triliun," ungkap Tiko, sapaan akrabnya dalam Raker bersama Komisi VI DPR RI, Senin (13/2/2023).

Dia mengatakan, rencana ini akan disampaikan lebih lanjut oleh Kementerian BUMN pada rapat kerja dengan Komisi VI DPR RI berikutnya. Dalam hal ini, PMN merupakan kelanjutan dari penyelesaian program restrukturisasi polis Jiwasraya ke IFG Life.

Tiko menyebut, sisa kebutuhan dana akan dicari dari berbagai sumber. Sisa dana sekitar Rp 5 triliun akan ditutup dari pendanaan holding Indonesia Financial Group (IFG) dan pengalihan aset investasi berupa reksa dana yang sempat disita oleh Kejaksaan Agung (Kejagung). "Jadi ini harapan kami, dengan *effort* ini, tahun ini benar-benar tuntas. Karena kami melihat masih ada nasabah yang belum dipindahkan ke IFG Life. Sampai tahun ini kita harapkan selesai sebelum nanti mulai tahun politik," jelas Tiko.

Di kesempatan berbeda, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memang meminta Jiwasraya untuk menyampaikan rencana penyehatan keuangan (RPK) terbaru tentang penyelesaian pengalihan polis ke PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life). RPK dimaksud meliputi potensi penambahan modal dari pemegang saham.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono menyampaikan, pengalihan portofolio polis saat ini sedang berlangsung secara bertahap. OJK telah meminta perusahaan untuk mengalihkan seluruh polis dengan segera. Terhadap polis yang belum dialihkan, OJK meminta Jiwasraya untuk menyesuaikan RPK sehingga mencerminkan keadaan terkini.

Adapun dalam mendukung proses penyelesaian pengalihan portofolio polis, masih diperlukan adanya tambahan modal dari pemegang saham. Dengan demikian, semua polis yang telah setuju restrukturisasi dapat dialihkan seluruhnya ke IFG Life. "Jiwasraya harus menyampaikan RPK yang dapat menyelesaikan pengalihan portofolio bagi seluruh pemegang polis yang menyetujui restrukturisasi termasuk tambahan modal dari pemegang saham yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pengalihan dimaksud," jelas Ogi.

Sampai dengan akhir 2022, terdapat sekitar 99,1% peserta yang telah mengikuti program restrukturisasi polis Jiwasraya. Jumlah tersebut terdiri atas 98,4% peserta asuransi dari produk *bancassurance* atau sebanyak 17.189 pemegang polis; 99,6% atau sebanyak 289.247 pemegang polis dari produk ritel; dan 99,4% atau sebanyak 6.051 peserta asuransi dari produk korporasi.

Direktur Manajemen Risiko, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Umum Jiwasraya, R Mahelan Prabantariko mengungkapkan, saat ini pihaknya sedang melakukan upaya pengalihan aset dan liabilitas yang menjadi rangkaian akhir dari program restrukturisasi Jiwasraya. Jika tak ada halangan, upaya pengalihan aset dan liabilitas Jiwasraya ini pun ditargetkan dapat selesai dalam waktu dekat. "Target ini pula yang menjadi arahan dari Bapak Presiden Joko Widodo dalam rapat terbatas beberapa waktu lalu dengan pemegang saham yang kemudian diteruskan ke manajemen," ungkap Mahelan. (pri)

Judul	OJK Kembali Ultimatum Kresna Life
Nama Media	Kontan
Newstrend	RPK Kresna Life
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-02-14
Sentimen	Negative

OJK Kembali Ultimatum Kresna Life

OJK belum menerima penjelasan soal RPK

Diki Mardiansyah

JAKARTA. PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) bisa mendapat sanksi keras dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini karena OJK menyatakan Kresna Life tidak hadir dan belum memberikan informasi perkembangan atas permintaan dari regulator sampai batas waktu yang ditentukan.

OJK menerangkan, Senin (13/2) menjadi batas akhir Kresna Life menyampaikan konfirmasi atas upaya penyehatan yang telah disampaikan dalam Rencana Penyehatan Keuangan (RPK).

Kepala Departemen Pengawasan Dana Pensiun & Pengawasan Khusus IKNB Moch. Muchlasin bilang, OJK telah mengundang pihak direksi, komisaris, dan pemegang saham Kresna Life untuk mengkonfirmasi soal RPK mereka.

Namun tidak hadir satu pun pihak yang diundang hadir atau memberikan informasi

mengenai penjelasan dan perkembangan RPK-nya.

"Jika pihak Kresna Life tidak dapat memberikan tanggapan yang diminta, maka OJK akan mengambil tindakan yang tegas sesuai dengan aturan yang berlaku," kata Muchlasin dalam keterangan resmi yang dipublikasikan, Senin (13/2).

Sedikit kendala

Komisaris Independen Kresna Life Nurseto menyebutkan akan segera melaporkan progres dari RPK yang mereka sudah susun ke OJK.

Nurseto mengungkapkan bahwa saat ini kendala yang dialami oleh manajemen adalah cara untuk bisa menjangkau ke seluruh pemegang polis.

Oleh karenanya, ia bilang pihaknya saat ini terus melakukan sosialisasi dengan pemegang polis. Ditambah, meminta tolong pada pemegang polis untuk membantu mem-

beri tahu pemegang polis lainnya terkait konversi pinjaman subordinasi.

Kuasa Hukum pemegang polis Kresna Life Benny Wulur mengatakan, hasil pertemuan seluruhnya setuju semua mengenai RPK. Lebih lanjut, pemegang polis optimistis dan mendukung Kresna Life agar tidak di Cabut Izin Usaha (CIU).

Benny menerangkan, nasabahnya yang mengalami kerugian paling besar mencapai Rp 20 miliar pun setuju terhadap skema pembayaran pinjaman subordinasi atau surat utang.

"Yang penting nasabah melihat sudah ada itikad baik dari manajemen Kresna," jelasnya.

Rencana Penyehatan Keuangan Kresna Life

Isi RPK

1. Mengubah polis menjadi Pinjaman Subordinasi dengan pembayaran dicicil maksimal 5 tahun.
2. Program konversi kewajiban polis ke aset properti dengan mengoptimalkan aset grup dan kerjasama dengan perusahaan pengembang.
3. Menjual saham afiliasi dengan menunggu harganya naik.

sumber: Riset Kontan

Kepemilikan Saham Kresna Life

Emiten	Jumlah Saham	Kepemilikan
Kresna Graha Investama (KREN)	2506467300	13,77%
Asuransi Maximus Graha Persada (ASMI)	2684208800	29,96%
Danasupra Era Pacific (DEFI) *	162009540	23,57%
Distribusi Voucher Nusantara (DIVA)	454825000	31,84%

*saham sedang disuspen BEI; sumber: Riset KONTAN

Judul	Memulihkan 'Trust' Nasabah Asuransi
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Industri Asuransi Bermasalah
Halaman/URL	2
Tanggal Berita	2023-02-14
Sentimen	Positive

EDITORIAL

Memulihkan 'Trust' Nasabah Asuransi

Mungkin salah satu sektor keuangan yang paling sakit dan kacau balau karena kehilangan *trust* dari masyarakat adalah asuransi. Sangat sulit, pelik, dan berliku, bagi kacamata awam membuat bingkai problematika di dalam pengelolaan industri ini.

Begitu banyak 'penjahat' yang mengaburkan prinsip-prinsip etika bisnis, cenderung manipulatif, dan nirtransparan. Ada pula perusahaan asuransi yang salah kelola sehingga membuat keuangan perusahaan tersebut sangat rapuh dan tidak *prudent*.

Tak heran bila kemudian kita melihat begitu banyak nasabah tak berdaya yang menjadi korban penggerogotan industri asuransi. Ingin badan sehat, jiwa dan pikiran tenang, nasabah justru malah terpasung keadaan.

Kini, industri perasuransian ibarat pasien dengan luka bakar tingkat 3 yang terbujur kaku di meja operasi. Tim dokter bedah kosmetik yang sangat berpengalaman pun harus ekstra hati-hati sebelum mengambil tindakan dalam merekonstruksi tubuh sektor perasuransian nasional yang nyaris rusak menjadi sehat kembali.

Masalah utama yang membuat

perasuransian nasional sangat disorot adalah karena berbagai kasus gagal bayar klaim kepada para nasabah. Peristiwa gagal bayar ini tidak terjadi dalam hitungan 1—2 bulan, tetapi bertahun-tahun. Siapa yang tak panik ketika klaim nasabah dari polisnya selama ini tak bisa dicairkan?

Apalagi, kasus gagal bayar itu justru terjadi di perusahaan-perusahaan asuransi skala besar. Hal inilah yang membuat kepercayaan publik makin terkikis, hilang, dan sangat sulit untuk kembali seperti semula.

Banyak yang berharap masalah ini tak menjalar ke perusahaan-perusahaan asuransi yang masih berlaku baik, profesional, dan patuh dalam menjalankan *good corporate governance* (GCG). Namun, harapan seperti itu tinggal harapan. Kepercayaan masyarakat saat ini sudah berada di titik nadir.

Namun, kembali pada pertanyaan mendasar, apakah industri perasuransian masih bisa keluar dari lubang jarum? Apakah nasabah bisa diyakinkan kembali dan meletakkan seluruh asanya di sini? Jawaban paling realistis adalah, bisa tapi butuh waktu. Seberapa lama? Tidak ada yang tahu. Ini seperti *mission impossible*.

Yang pasti, pemulihan tak bisa dilakukan oleh industri asuransi sendiri karena masalah sudah mereka ciptakan. Perlu keterlibatan pihak lain untuk dapat melihat problematika lebih objektif, netral, dan transparan, agar obat yang digunakan lebih mujarab.

Berbagai hal yang telah dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam menyelesaikan kemelut di industri asuransi dirasa publik tetap masih belum cukup, kurang *grent* alias gereget, terutama di industri asuransi jiwa.

Selain merampungkan persoalan yang sedang berjalan seperti di tubuh Wanaartha Life, Jiwasraya, dan Kresna Life, OJK didorong turut memberikan jalan keluar kepada sejumlah perusahaan asuransi lain yang memiliki rasio solvabilitas (*risk based capital/RBC*) tidak sehat.

Pencabutan izin kepada Wanaartha Life oleh OJK dan sedang dalam proses likuidasi pun dirasa malah memicu masalah lain bagi para nasabahnya.

Nasabah tidak tahu lagi harus bagaimana agar mendapatkan uang mereka kembali dengan kondisi perusahaan yang dilikuidasi. Sebab, perusahaan tak bakal mampu menutup selisih kewajiban dengan aset,

baik melalui setoran modal pemegang saham pengendali maupun mengundang investor. Perusahaan sudah dianggap mengalami akumulasi kerugian sangat besar.

Harian ini terus mendorong agar nasabah korban gagal bayar asuransi dan masalah lainnya tak perlu panik berkepanjangan dan buru-buru menarik dana mereka dari perusahaan.

Pada saat yang sama, kita perlu memberikan kepercayaan lebih besar kepada otoritas untuk menangani berbagai masalah yang berkelindan di sektor perasuransian. Terus mengawal, mengawasi, dan memberikan berbagai masukan kepada OJK agar bertindak lebih *sat set, das des, was wes*, sehingga masalah bisa lekas dibereskan.

Selanjutnya, masyarakat perlu terus diberi pemahaman bahwa tidak ada yang salah dari pola kerja industri asuransi. Justru tujuan dari sektor ini sangat mulia karena mereka mengam-bil alih risiko kerugian finansial pemilik polis.

Yang terjadi saat ini hanyalah ulah segelintir oknum sehingga membuat sektor perasuransian dalam keadaan babak belur. Semoga *trust* masyarakat bisa kembali. ▣

Judul	Hak & Kewajiban Cigna Beralih ke Chubb Life
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Merger Cigna dan Chubb Life
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2023-02-14
Sentimen	Positive

| AKSI KORPORASI ASURANSI |

Hak & Kewajiban Cigna Beralih ke Chubb Life

Bisnis, JAKARTA — Hak dan kewajiban Asuransi Cigna akan dialihkan kepada Chubb Life Insurance pascapenggabungan kedua perusahaan.

Presiden Direktur Chubb Life Insurance Indonesia Kumaran Chinan mengatakan aksi merger Asuransi Cigna dan Chubb Life Indonesia tidak menimbulkan likuidasi. Alasannya adalah langkah korporasi strategis ini bertujuan untuk memajukan Chubb dengan memperluas dan memperkuat kehadirannya di Indonesia.

“Setiap polis yang telah dikeluarkan oleh kedua perusahaan akan tetap berlaku dan seluruh hak nasabah akan dihormati sesuai dengan ketentuan dalam polis,” tuturnya kepada *Bisnis*, Senin (13/2).

Sejak tanggal efektif peng-

gabungan 3 Februari, Chubb Life Indonesia menjadi perusahaan yang bertanggung jawab terhadap manfaat perlindungan, pembayaran klaim serta kewajiban dari seluruh polis asuransi yang sebelumnya diterbitkan oleh Cigna. Chubb Life Indonesia menjadi entitas yang menerima penggabungan.

Kumaran menjelaskan seluruh perlindungan bagi nasabah tetap berjalan sesuai dengan ketentuan polis yang berlaku dan pengajuan klaim nasabah kini ditujukan kepada Chubb Life Indonesia. Setelah penggabungan, Chubb Life Indonesia berkomitmen untuk selalu memberikan prioritas tertinggi terhadap hak yang dimiliki nasabah.

Sementara itu, Global President Chubb Life Bryce Johns

mengatakan penggabungan kedua perusahaan ini akan menjadikan Chubb Life sebagai pilihan lebih baik untuk nasabah dan mitra bisnis perusahaan.

Di samping itu, sambungnya, merger tersebut juga menjadi nilai tambah Chubb Life Indonesia dalam meningkatkan daya saing perusahaan industri asuransi jiwa di Indonesia.

“Kombinasi dari SDM berbakat Chubb dan Cigna, kemampuan teknis dan analitis, produk inovatif serta layanan optimal akan membantu mendorong peluang menguntungkan bagi nasabah, mitra bisnis dan seluruh *stakeholder*, serta membantu Chubb Life untuk menjangkau lebih banyak lagi masyarakat di Indonesia,” kata Bryce. *(Rika Anggraeni)*

Judul Berjibaku Sehatkan Asuransi

Nama Media Bisnis Indonesia

Newstrend Industri Asuransi Bermasalah

Halaman/URL 1

Tanggal Berita 2023-02-14

Sentimen Positive



Judul	Jiwasraya Dapat Suntikan Rp3 Triliun
Nama Media	Malut Post
Newstrend	Polemik Jiwasraya
Halaman/URL	16
Tanggal Berita	2023-02-14
Sentimen	Positive

Jiwasraya Dapat Suntikan Rp3 Triliun

JAKARTA – Pemerintah sangat memperhatikan proses restrukturisasi aset polis asuransi Jiwasraya.

Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo menyatakan, pihaknya akan mengajukan penyertaan modal negara (PMN) untuk menyelesaikan restrukturisasi aset polis asuransi Jiwasraya. Menurutnya, masih ada beberapa aset polis asuransi yang belum bisa dipindahkan Jiwasraya ke IFG Life. Jumlah aset polis yang belum bisa dipindahkan menurut Kartika mencapai

Rp7,5 triliun. Nah menurutnya masih ada kekurangan dana untuk memindahkan aset polis tersebut. “Masih ada kekurangan pendanaan karena kecepatan penjualan aset sitaan ini masih lambat, jadi kami memutuskan karena OJK meminta percepatan, kami mau meminta penambahan PMN Rp3 triliun untuk Jiwasraya,” ungkap Kartika saat rapat di DPR RI, dikutip dari detikcom.

Menurutnya, PMN akan diu-sulkan dari dana cadangan investasi di APBN senilai Rp5

triliun. Di rapat berikutnya dengan Komisi VI, Kartika bilang akan mengajukan PMN ini ke Komisi VI. “Di rapat berikutnya akan kami ajukan permintaan penambahan PMN untuk menyelesaikan restrukturisasi Jiwasraya ini,” sebut Kartika. Lanjutnya, IFG Life sendiri akan menyiapkan anggaran pemindahan polis Jiwasraya senilai Rp5 triliun. Kurangnya akan diambil dari PMN Rp3 triliun tadi. “Kita akan effort dengan proses ini, restrukturisasi tahun ini tuntas,” pungkas Kartika. (dte/onk).

Judul	Anak Usaha Bank Mandiri Sumbang Laba Rp8,5 Triliun
Nama Media	Tribun Timur
Newstrend	Kinerja Bank Mandiri
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2023-02-14
Sentimen	Positive

Anak Usaha Bank Mandiri Sumbang Laba Rp8,5 Triliun

JAKARTA, TRIBUN - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mampu mendorong kinerja anak perusahaan dalam mengoptimalkan laba bagi group.

Direktur Manajemen Risiko Bank Mandiri Ahmad Siddik Badruddin mengatakan, kinerja anak usaha secara keseluruhan membukukan laba bersih sebesar Rp8,5 triliun di 2022.

"Nilai itu tumbuh 49,6 persen secara tahunan, dari 2021 yang sebesar Rp5,69 triliun. Yang menjadi highlight adalah, pembiayaan Bank Syariah Indonesia (BSI) naik 21,3

persen secara tahunan menjadi Rp 207,7 triliun dengan return on equity (ROE) 15,8 persen," kata Ahmad, dikutip dari kontan.co.id.

Ia menambahkan, kredit Bank Mandiri Taspen (Mantap) naik 17,7 persen secara tahunan menjadi Rp36,9 triliun dengan ROE di level 27,5 persen.

Total revenue AXA Mandiri naik 10,3 persen secara tahunan menjadi Rp5,1 triliun dengan ROE 38,1 persen.

Lalu total pendapatan Mandiri Inhealth naik 14,7 persen secara tahunan menjadi Rp2,6 triliun.

Adapun secara total, Bank Mandiri secara konsolidasi berhasil meraup laba sebesar Rp41,2 triliun di sepanjang 2022. Laba tersebut melesat 46,89% dibandingkan tahun 2021 yakni Rp 28,02 triliun.

Direktur Keuangan Bank Mandiri Sigit Prastowo menambahkan, pihaknya telah memiliki strategi pemenuhan modal bagi setiap anak usaha yang dimiliki.

Ia menyebut sudah ada rencana penguatan modal secara organik.

"Artinya, pemenuhan modal dilakukan melalui

profitabilitas bisnis yang sehat. Bila ada peluang inisiatif inorganik berpotensi akselerasi pertumbuhan bisnis memungkinkan kami lakukan," sebutnya.

Sigit mencontohkan pada tahun lalu, Bank Mandiri telah menambah kepemilikan saham di BSI saat aksi rights issue yang dilakukan oleh bank syariah terbesar di Indonesia itu.

Kemudian, Bank Mandiri juga mendorong mengoptimalkan bisnis anak perusahaan ke dalam ekosistem Mandiri Group. (kontan.co.id)

Judul	Jiwasraya Akan Disuntik PMN Rp 3 Triliun
Nama Media	Tribun Jabar
Newstrend	Polemik Jiwasraya
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2023-02-14
Sentimen	Positive

Jiwasraya Akan Disuntik PMN Rp 3 Triliun

JAKARTA, TRIBUN - Kementerian BUMN akan mengajukan penyertaan modal negara (PMN) untuk menyelesaikan restrukturisasi terkait kasus asuransi Jiwasraya. Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo mengatakan saat ini terdapat beberapa aset yang perlu dipindahkan dari Jiwasraya ke IFG Life.

"Aset yang perlu dipindahkan sejumlah Rp 7,5 triliun. Sisa aset dari restrukturisasi yang telah dilakukan pada tahun 2021," kata Kartika dalam rapat kerja dengan Komisi VI DPR RI, Senin (13/2).

Menurut Kartika, dalam proses restrukturisasi Jiwasraya ini masih terdapat kekurangan pendanaan. Hal ini, kata dia, lantaran kecepatan untuk menjual aset sitaan masih lambat. "Sehingga, karena OJK minta diperce-

pat, kami memutuskan untuk menambahkan PMN Rp 3 triliun tahun ini," katanya.

Kartika mengatakan dana tersebut rencananya akan diusulkan dari cadangan investasi di APBN senilai Rp 5 triliun. Kartika menegaskan pihaknya akan mengajukan PMN untuk Jiwasraya pada kesempatan rapat berikutnya ke Komisi VI DPR RI.

"Di rapat berikutnya kami akan ajukan permintaan penambahan PMN Jiwasraya sebagai bagian dari penyelesaian restrukturisasi yang lama," ujar Kartika.

Mengenai dana sisa, ujar Kartika, akan didapat dari pendanaan IFG Life dan pengalihan aset reksa dana yang dulu disita oleh Kejaksaan.

"Jadi ini harapan kami dengan effort ini, tahun ini benar-benar tuntas karena

kami melihat masih ada nasabah yang belum dipindahkan ke IFG Life," ujarnya.

"Kami harapkan nanti bisa selesai sebelum masuk ke tahun politik," katanya.

Sebelumnya, Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan NonBank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono mengatakan dalam mendukung proses penyelesaian pengalihan portofolio polis Jiwasraya masih diperlukan adanya tambahan modal dari pemegang saham.

"Hal ini agar semua polis yang telah setuju restrukturisasi dapat dialihkan seluruhnya ke IFG Life," ujar Ogi.

Ogi mengatakan Jiwasraya harus memiliki rencana yang dapat menyelesaikan pengalihan portofolio bagi seluruh pemegang polis yang setuju restrukturisasi Jiwasraya. ([kompas.com](https://www.kompas.com))

Judul	Dana Pensiun BUMN Defisit Rp9,8 T
Nama Media	Fajar
Newstrend	Industri Asuransi Bermasalah
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2023-02-14
Sentimen	Negative

Dana Pensiun BUMN Defisit Rp9,8 T

MAKASSAR, FAJAR — Dana pensiun perusahaan pelat merah minus Rp9,8 triliun. Kondisi akan menjadi bom waktu sehingga harus segera dibenahi.

Menteri BUMN Erick Thohir mengemukakan defisit yang sangat besar tersebut terjadi sejak 2021. Ini menjadi perhatian Kementerian BUMN, jika tidak dilakukan intervensi, maka ledakan masalah besar bisa terjadi pada dana pensiun tersebut. "Hanya 35 persen yang sehat, sisanya belum sehat," ujar Erick saat rapat kerja di Komisi VI DPR, Senin, 13 Februari.

Masalah yang ditimbulkan tersebut lantaran BUMN mengelola sendiri

danapensiunnya. Erick juga menyoroti investasi yang menggunakan dana pensiun. Menurutnya, kasus PT Asuransi Jiwasraya (Perseero) dan PT Asabri (Persero) jangan sampai terjadi lagi. "Kita enggak ingin investasi seperti ini dilakukan investasi bodong," ujarnya.

Tak hanya dana pensiun, perusahaan asuransi swasta juga banyak ditemukan bermasalah. Kepala Eksekutif Pengawas IKNB Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono, menyebut setidaknya 13 perusahaan asuransi didiagnosa dalam pesakitan oleh OJK.

Banyak pengaduan nasabah masuk ke OJK. Dari berbagai pengaduan na-

sabah inilah kemudian lahir Surat Edaran Nomor 5 Tahun 2022 tentang produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (Pay-di). "OJK terus secara intensif mrngawasi asuransi, kita mengupayakan penyelesaian masalah perusahaan asuransi di tingkat konsumen," terangnya. **(bs/dir)**

Judul	Berita Foto -Prudential Gelar Vaksinasi Booster Kedua
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Prudential Buka Sentra Vaksinasi
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2023-02-14
Sentimen	Positive

■ PRUDENTIAL GELAR VAKSINASI BOOSTER KEDUA



Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Chief Operations and Health Officer PT Prudential Life Assurance Indonesia (Prudential Indonesia) Dian Budiani (*kiri*) memperoleh suntikan vaksinasi booster kedua Covid-19 disaksikan Chief Customer and Marketing Officer Karin Zulkarnaen (*tengah*)

di PRUUniversity, Jakarta, Senin (13/2). Prudential Indonesia bekerja sama dengan Puskesmas Kecamatan Tebet dan RS Murni Teguh menggelar vaksinasi booster kedua untuk karyawan, tenaga pemasaran, dan keluarga dengan menargetkan 2.000 dosis vaksin.

Judul	Pemegang Polis AJB Bumiputera Syahrul Yasin Limpo: Untung Rugi Ditanggung Rakyat
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Asuransi Mutual atau Usaha Bersama
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230214/215/1627832/pemegang-polis-ajb-bumiputera-syahrul-yasin-limpo-untung-rugi-ditanggung-rakyat
Tanggal Berita	2023-02-14
Sentimen	Positive

Pemegang Polis AJB Bumiputera Syahrul Yasin Limpo: Untung Rugi Ditanggung Rakyat

Pemegang polis AJB Bumiputera 1912 yang juga Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo memberi dukungan kepada manajemen untuk menyelesaikan kasus.



Wibi Pangestu Pratama - Bisnis.com

14 Februari 2023 / 10:58 WIB



Bisnis.com, JAKARTA — Sejumlah pemegang polis Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 mengumumkan dukungan rencana penyehatan perusahaan yang telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Pemegang polis AJB Bumiputera yang juga Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menyebutkan bahwa sebagai satu-satunya perusahaan asuransi di Indonesia yang berbadan hukum mutual atau usaha bersama, Bumiputera harus terus didukung.

“Inilah satu-satunya perusahaan kebanggaan Indonesia yang didirikan dengan gotong royong. Dimiliki rakyat, dibesarkan oleh rakyat, dan susah senang atau untung ruginya juga ditanggung oleh rakyat. Semangat ini sungguh luar biasa,” kata Syahrul dalam syukuran ulang tahun Bumiputera ke-111 yang dibagikan oleh manajemen melalui keterangan tertulis, Selasa (14/2/2023).

Judul	Sinarmas MSIG Life Bayar Klaim Asuransi Rp 541,6 Miliar di Sepanjang 2022
Nama Media	infobrand.id
Newstrend	Kinerja MSIG Life
Halaman/URL	https://infobrand.id/sinarmas-msig-life-bayar-klaim-asuransi-rp-5416-miliar-di-sepanjang-2022.phtml
Tanggal Berita	2023-02-14
Sentimen	Positive

Sinarmas MSIG Life Bayar Klaim Asuransi Rp 541,6 Miliar di Sepanjang 2022

Posted by:  **Alvin Pratama** 14-02-2023 10:48 WIB 15 viewer



Kantor PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk (Sinarmas MSIG Life)

INFOBRAND.ID-PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk (Sinarmas MSIG Life) telah mengucurkan klaim asuransi sepanjang 2022 sebesar Rp 541,6 miliar.

Untuk menjalani tahun 2023, kepercayaan Sinarmas MSIG Life tetap tinggi seiring dengan revisi terbaru dari Dana Moneter Internasional atau International Monetary Fund (IMF) terhadap proyeksi ekonomi global dan Indonesia yang semakin membaik.

"Pembayaran klaim nasional itu membuat kami yakin untuk berusaha lebih baik lagi dalam membangun kepercayaan dan layanan kepada para nasabah," kata Direktur PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk, Andrew Bain.

Judul	OJK Bakal Sanksi Keras Kresna Life Gara-Gara Ini
Nama Media	cnbcindonesia.com
Newstrend	RPK Kresna Life
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20230214095917-17-413588/jreng-ojk-bakal-sanksi-keras-kresna-life-gara-gara-ini
Tanggal Berita	2023-02-14
Sentimen	Negative

Jreng, OJK Bakal Sanksi Keras Kresna Life Gara-Gara Ini

MARKET - Zefanya Aprilia, CNBC Indonesia

14 February 2023 10:35

SHARE |  



Foto: kresna life insurance

Jakarta, CNBC Indonesia - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan bahwa PT Asuransi Jiwa Kresna (AJK) atau Kresna Life belum menyerahkan Rencana Penyehatan Keuangan (RPK), khususnya terkait rencana konversi kewajiban kepada pemegang polis menjadi pinjaman subordinasi. Sebelumnya, OJK telah mengingatkan bahwa Senin (13/2/2023) adalah batas akhir bagi Kresna Life untuk memenuhi kewajiban itu.

"Namun, pihak direksi, komisaris dan pemegang saham tidak hadir dan belum memberikan informasi perkembangan atas permintaan OJK tersebut diatas," kata Kepala Departemen Pengawasan Dana Pensiun & Pengawasan Khusus IKNB Moch. Muchlasin kepada CNBC Indonesia, Selasa (14/2/2023).

Ia mengatakan bahwa pihaknya akan mengambil tindakan yang tegas bila AJK tidak segera memenuhi kewajibannya.

Judul	OJK Diminta Tindak Tegas Perusahaan Asuransi yang Langgar Aturan
Nama Media	xcloud.id
Newstrend	Industri Asuransi Bermasalah
Halaman/URL	https://xcloud.id/ojk-diminta-tindak-tegas-perusahaan-asuransi-yang-langgar-aturan/
Tanggal Berita	2023-02-14
Sentimen	Negative



JAKARTA, suaramerdeka.com – Presiden Joko Widodo mengingatkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku regulator utama industri keuangan Indonesia untuk menyelesaikan masalah yang ada pada perusahaan asuransi. Presiden Joko Widodo menilai kondisi industri asuransi di Indonesia saat ini sedang tidak baik. Menanggapi hal itu, anggota Komisi XI DPR RI dari Fraksi Partai Golkar, Puteri Komarudin, mendorong OJK untuk segera menuntaskan penyelesaian perusahaan asuransi bermasalah. **Baca Juga: Hotman Paris: Hukuman Mati Tidak Bisa Langsung, Dikasih Kesempatan 10 Tahun Jika Berkelakuan Baik**

Keluh kesah dan persoalan nasabah asuransi seharusnya menjadi momentum untuk membenahi masalah tata kelola perusahaan asuransi sebagaimana diatur dalam UU No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan. Sebelumnya Komisi XI pernah menggelar rapat dengar pendapat dengan Komunitas Korban Asuransi.

Judul	Nasabah Wanaartha Life Diminta Segera Daftar ke Tim Likuidasi
Nama Media	keuangannews.id
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	https://keuangannews.id/nasabah-wanaartha-life-diminta-segera-daftar-ke-tim-likuidasi/
Tanggal Berita	2023-02-14
Sentimen	Positive

Nasabah Wanaartha Life Diminta Segera Daftar ke Tim Likuidasi

by REDAKSI — 14/02/2023 9:15 AM in Asuransi, Headline, Keuangan

AA



Ilustrasi nasabah WanaArtha Life (IST)

KNews.id-Nasabah PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life/WAL) diminta untuk segera mendaftarkan diri ke tim likuidasi sebelum tenggat waktu pada 11 Maret 2023.

Nasabah Wanaartha Life yang mendaftarkan diri ke tim likuidasi terus bertambah, salah satunya karena upaya observasi dari perwakilan nasabah.

Dua nasabah Wanaartha masuk ke dalam Tim Likuidasi untuk melakukan pemantauan atau observasi terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh Tim Likuidasi itu, Johannes Halongangan Parulian Sipahutar dan Freddy Handojo Wibowo.

Judul	Tak Ingin Kresna Life Dicabut Izinnya, Pemegang Polis Setujui Konversi Surat Utang
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	RPK Kresna Life
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/tak-ingin-kresna-life-dicabut-izinnya-pemegang-polis-setujui-konversi-surat-utang-1
Tanggal Berita	2023-02-14
Sentimen	Neutral

Tak Ingin Kresna Life Dicabut Izinnya, Pemegang Polis Setujui Konversi Surat Utang

Bekas, 14 Februari 2023 | 06:20 WIB



Reporter: **Diki Mardiansyah** | Editor: **Herlina Kartika Dewi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Pemegang Polis PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) mayoritas menyetujui rencana Kresna Life melakukan konversi pinjaman *subordinated loan* atau surat utang.

Seperti diketahui, hari ini puluhan nasabah Kresna Life mendatangi kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk meminta beberapa permohonan OJK terkait Kresna Life.

Kuasa Hukum pemegang polis Kresna Life Benny Wullur mengatakan, hasil pertemuan seluruhnya setuju semua mengenaikonversi pinjaman subordinasi. Lebih lanjut, pemegang polis optimistis dan mendukung Kresna Life agar tidak dicabut izin usahanya.

Adapun, pertemuan ini hanya mempertemukan pemegang polis dan OJK. Sementara dari Kresna Life, kata Benny, akan mendatangi kantor OJK pada 15 Februari 2023.

Judul	Kantongi Restu OJK, AJB Bumiputera Siap Jalankan RPK
Nama Media	beritasatu.com
Newstrend	RPK Bumiputera
Halaman/URL	https://www.beritasatu.com/ekonomi/1027483/kantongi-restu-ojk-ajb-bumiputera-siap-jalankan-rpk
Tanggal Berita	2023-02-14
Sentimen	Positive

Kantongi Restu OJK, AJB Bumiputera Siap Jalankan RPK

Selasa, 14 Februari 2023 | 04:01 WIB

Oleh : Prisma Ardianto / FER



Jakarta, Beritasatu.com - Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB Bumiputera/AJBB) telah mendapat restu dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas rencana penyehatan keuangan atau RPK yang disampaikan beberapa waktu lalu. Dalam hal ini, perusahaan siap menjalankan RPK, melanjutkan usaha, hingga pada saatnya dapat membayarkan kewajibannya kepada nasabah.

Direktur Utama Bumiputera Irvandi Gustari mengungkapkan, pihaknya menyambut baik OJK yang sudah mengeluarkan surat pernyataan tidak keberatan atas RPK Bumiputera. Menurut dia, hal ini menjadi suatu babak baru dalam jalan panjang penyehatan keuangan perusahaan.

Judul	Dirut Indonesia Re: Serikat Pekerja BUMN Berperan Signifikan Capai Indonesia Emas 2045
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	Kongres III Serikat Pekerja BUMN
Halaman/URL	https://finance.wartaekonomi.co.id/read21243/dirut-indonesia-re-serikat-pekerja-bumn-berperan-signifikan-dalam-pencapaian-indonesia-emas-2045
Tanggal Berita	2023-02-14
Sentimen	Positive

Indonesia Re: Serikat Pekerja BUMN Berperan Signifikan dalam Pencapaian Indonesia Emas 2045

Selasa, 14 Februari 2023, 02:27 WIB



WE Finance, Jakarta - Serikat Pekerja Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dinilai memiliki peran yang signifikan dalam membantu pencapaian target visi Indonesia Emas 2045. Hal itu diungkapkan Direktur Utama PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau Indonesia Re, Benny Waworuntu, saat menjadi pembicara dalam Kongres III Serikat Pekerja BUMN.

Benny mengatakan BUMN dengan nilai aset mencapai Rp 9.000 triliun dan ekosistem usaha yang sangat beragam tentu memainkan peran penting dalam mewujudkan visi tersebut. Dia mencontohkan, di sektor asuransi saja, BUMN memiliki perusahaan yang bergerak di sektor asuransi jiwa, asuransi umum, dan reasuransi, serta layanan usaha berbasis syariah.

Judul	Tingkatkan Kinerja 2023, Indonesia Re Pacu Perbaikan Kualitas Portofolio Bisnis
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	Kinerja dan Prospek Indonesia Re
Halaman/URL	https://finance.wartaekonomi.co.id/read21239/tingkatkan-kinerja-2023-indonesia-re-pacu-perbaikan-kualitas-portofolio-bisnis
Tanggal Berita	2023-02-14
Sentimen	Positive

Tingkatkan Kinerja 2023, Indonesia Re Pacu Perbaikan Kualitas Portofolio Bisnis

Selasa, 14 Februari 2023, 08:41 WIB



Kredit Foto: PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau Indonesia Re

WE Finance, Jakarta - PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau Indonesia Re menyiapkan sejumlah langkah strategis untuk melanjutkan peningkatan kinerja bisnis pada 2023.



Direktur Utama Indonesia Re, Benny Waworuntu menjelaskan langkah itu akan direalisasikan dalam sejumlah area, baik aspek operasional, teknis dan infrastruktur penunjang keberhasilan inisiatif strategis perusahaan. Salah satunya, Indonesia Re akan terus memacu perbaikan kualitas portofolio bisnis.

"Indonesia Re akan tetap mengembangkan akseptasi dan seleksi risiko bisnis dengan *loss ratio* dan performa yang baik serta tetap memperhatikan manajemen risiko yang terukur. Selain itu, perbaikan portofolio akan dilakukan dengan membatasi akseptasi lini bisnis finansial dan sektor kredit secara ketat dan selektif," ujar Benny dalam keterangan tertulisnya, dikutip pada Senin (13/2).

Judul	Migrasi Aset Jiwasraya, Wamen BUMN: Butuh PMN Rp 3 Triliun
Nama Media	beritasatu.com
Newstrend	Polemik Jiwasraya
Halaman/URL	https://www.beritasatu.com/ekonomi/1027481/migrasi-aset-jiwasraya-wamen-bumn-butuh-pmn-rp-3-triliun
Tanggal Berita	2023-02-13
Sentimen	Positive

Migrasi Aset Jiwasraya, Wamen BUMN: Butuh PMN Rp 3 Triliun

Senin, 13 Februari 2023 | 22:01 WIB
Oleh : Prisma Ardianto / FER



Jakarta, Beritasatu.com - Penyelesaian permasalahan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) kembali menyeret kebutuhan dana melalui penyertaan modal negara (PMN). Setelah disuntik negara Rp 20 triliun, kini Kementerian BUMN mencanangkan untuk meminta tambahan PMN sebesar Rp 3 triliun.

Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo menyampaikan, persoalan di Jiwasraya belum tuntas. Saat ini masih ada aset senilai Rp 7,5 triliun yang masih perlu dipindahkan dari Jiwasraya ke PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).

Judul	Nasabah Wanaartha Ajukan PKPU, Ketua Tim Likuidasi: Seharusnya Tidak Dikabulkan
Nama Media	tempo.co
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	https://bisnis.tempo.co/read/1691020/nasabah-wanaartha-ajukan-pkpu-ketua-tim-likuidasi-seharusnya-tidak-dikabulkan
Tanggal Berita	2023-02-13
Sentimen	Neutral

Nasabah Wanaartha Ajukan PKPU, Ketua Tim Likuidasi: Seharusnya Tidak Dikabulkan

Reporter

Amelia Rahima Sari

Editor

Rr. Ariyani Yakti Widyastuti

Senin, 13 Februari 2023 21:23 WIB



TEMPO.CO, Jakarta - Sejumlah nasabah PT Asuransi Jiwa Adisarana **Wanaartha** atau Wanaartha Life mengajukan gugatan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (**PKPU**) pada perusahaan itu di tengah proses likuidasi. Ketua Tim Likuidasi Harvardy M. Iqbal mengatakan gugatan itu seharusnya tidak dikabulkan pengadilan.

"PKPU itu seharusnya tidak dapat dikabulkan karena yang bisa mengajukan PKPU adalah **OJK**, saya rasa. Walaupun izinnya Wanaartha sudah dicabut, bukan berarti Wanaartha itu jadi perusahaan biasa, (Wanaartha) tetap perusahaan asuransi tapi perusahaan asuransi tanpa izin," kata Harvardy saat dihubungi, Senin, 13 Februari 2023.

Judul	Prudential Indonesia Buka Sentra Vaksinasi Booster Kedua
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	Prudential Buka Sentra Vaksinasi
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/gallery-photo/berita-foto/prudential-indonesia-buka-sentra-vaksinasi-booster-kedua/
Tanggal Berita	2023-02-13
Sentimen	Positive

Prudential Indonesia Buka Sentra Vaksinasi Booster Kedua

Arief Wahyudi · 13 February 2023 / 20:52 · 1 min read



Prudential Indonesia meluncurkan sentra vaksinasi Covid-19 booster kedua untuk karyawan dan tenaga pemasar Prudential Indonesia dan Prudential Syariah, beserta keluarga.



Bekerja sama dengan Puskesmas Kecamatan Tebet dan Grup RS Murni Teguh (RS Murni Teguh Ciledug dan RS Murni Teguh Sudirman Jakarta), sentra vaksinasi ini dibuka dari 13-16 Februari 2023 di PRUUniversity Lantai 2, Mal Kota Kasablanka, dan menargetkan pemberian 2.000 dosis vaksin untuk diberikan kepada karyawan dan tenaga pemasar Prudential Indonesia dan Prudential Syariah beserta keluarga.

Judul	Belasan Asuransi Bermasalah, Pengamat Ingatkan Enam Kunci Penyelesaian
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Industri Asuransi Bermasalah
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230213/215/1627550/belasan-asuransi-bermasalah-pengamat-ingatkan-enam-kunci-penyelesaian
Tanggal Berita	2023-02-13
Sentimen	Positive



Bisnis.com, JAKARTA – Sejumlah perusahaan asuransi masih menghadapi persoalan permodalan keuangan lantaran tidak memenuhi tingkat solvabilitas atau *risk-based capital* (RBC) yang ditentukan regulator minimal 120 persen.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, setidaknya terdapat beberapa perusahaan asuransi umum maupun asuransi jiwa yang masih berada di bawah ketentuan 120 persen. Untuk asuransi jiwa misalnya, Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 unaudited mencatatkan RBC sangat jauh di ambang batas minimum OJK, yakni -1.236,41 persen pada kuartal II/2022.

Judul	Cerita Nasabah Kesulitan Pengobatan Akibat Pemblokiran Rekening Kresna Life
Nama Media	tentanguang.com
Newstrend	Industri Asuransi Bermasalah
Halaman/URL	https://tentanguang.com/cerita-nasabah-kesulitan-pengobatan-akibat-pemblokiran-rekening-kresna-life
Tanggal Berita	2023-02-13
Sentimen	Negative

Cerita Nasabah Kesulitan Pengobatan Akibat Pemblokiran Rekening Kresna Life.

Permasalahan di PT Asuransi Jiwa Kresna (AJK) atau Kresna Life berdampak pada nasabah. Pasalnya, rekening perusahaan tersebut telah diblokir oleh Bareskrim Polri.



Berikut artikel berita tentang riwayat pelanggan susah Berobat Gegara Rekening Kresna Life Diblokir

Persoalan yang membelit PT **Asuransi Jiwa Kresna** (AJK) atau Kresna Life memberikan akibat pada para pelanggan. karena, rekening perusahaan diblokir Bareskrim Polri.

Yunnie, salah esa pelanggan Kresna Life menjelaskan, sebelumnya dapat melakukan klaim buat pengobatan. Apalagi, perempuan yang sudah berumur itu ngaku beberapa kali sakit.

akan tetapi, sejak September 2022 rekening Kresna Life diblokir. Sehingga, dia tak dapat mengajukan klaim.

Yunnie sendiri ngaku, telah menjadi pelanggan Kresna Life sejak tahun 2018.

"Jadi setiap bulan ada biaya buat beli pengobatan, tapi semenjak diblokir rekeningnya oleh Bareskrim jadi setop, " kata dia saat ditemui di Balai Mulia 2 Jakarta Selatan, Senin (13/2/2023).

Masalah itu bukan hanya menimpa dirinya. beliau mengungkapkan, rekannya yang sudah meninggal pun klaimnya tak terbayar.

"Ada kawan aku meninggal, tidak dapat dibayar. Biasanya kalau meninggal dibayar, " kata dia.

Judul	Chubb Life Indonesia dan Cigna Indonesia Resmi Bergabung, Menampilkan Kekuatan Baru
Nama Media	koranindopos.com
Newstrend	Merger Cigna dan Chubb Life
Halaman/URL	https://koranindopos.com/ekonomi/bisnis/chubb-life-indonesia-dan-cigna-indonesia-resmi-bergabung-menampilkan-kekuatan-baru-28378/
Tanggal Berita	2023-02-13
Sentimen	Positive

Chubb Life Indonesia dan Cigna Indonesia Resmi Bergabung, Menampilkan Kekuatan Baru

11 Feb Editor: Wahyudono — 12 Februari 2023 — 11 Baris



koranindopos.com – Jakarta. Efektif sejak 3 Februari 2023, PT Asuransi Cigna (Cigna) telah resmi bergabung dengan PT Chubb Life Insurance Indonesia (Chubb Life Indonesia) merujuk pada Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) no. S-4 /D.05/2023, tertanggal 2 Februari 2023; dan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia AHUAH.01.030020515, tertanggal 3 Februari 2023, di mana PT Chubb Life Insurance Indonesia menjadi perusahaan hasil penggabungan (merger). Langkah korporasi strategis yang saling melengkapi ini bertujuan untuk memajukan Chubb dengan memperluas dan memperkuat kehadirannya di Indonesia.

“Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadi fokus Chubb Life di wilayah Asia Pasifik. Kombinasi dari SDM berbakat Chubb dan Cigna, kemampuan teknis dan analitis, produk inovatif serta layanan optimal akan membantu mendorong peluang menguntungkan bagi nasabah, mitra bisnis dan seluruh stakeholder serta membantu Chubb Life untuk menjangkau lebih banyak lagi masyarakat di Indonesia” ujar Bryce Johns, Global President Chubb Life.

Judul	IFG Catatkan Laba Rp3,4 Triliun, Erick: Untuk Restrukturisasi Jiwasraya
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Polemik Jiwasraya
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230213/215/1627407/ifg-catatkan-laba-rp34-triliun-erick-untuk-restrukturisasi-jiwasraya
Tanggal Berita	2023-02-13
Sentimen	Positive

IFG Catatkan Laba Rp3,4 Triliun, Erick: Untuk Restrukturisasi Jiwasraya

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir melaporkan bahwa laba jumbo yang diraup oleh BUMN asuransi dan penjaminan untuk penanganan Jiwasraya.



Fani Hesti Untari - Bisnis.com
13 Februari 2023 | 15:38 WIB



Bisnis.com, JAKARTA — Keberhasilan holding BUMN asuransi dan penjaminan membukukan laba pada 2022 akan diarahkan untuk memperkuat penyelesaian kasus Asuransi Jiwasraya yang ditransfer ke IFG Life.

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir melaporkan bahwa jasa keuangan memiliki kontribusi paling tinggi dalam mencatatkan laba bersih. Bukan hanya bank, industri jasa asuransi dan pensiun juga mencatatkan laba yang baik.

"Untuk jasa asuransi dan dana pensiun [laba] Rp3,4 triliun. Kalau kita lihat IFG [Indonesia Financial Group] ini ada laba yang baik," kata Erick dalam rapat bersama Komisi VI Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Senin (13/2/2023).

Baca Juga : Erick Thohir Beberkan Kondisi Asabri, Taspen, Hingga Indonesia Re

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) atau Indonesia Financial Group (IFG) membukukan laba bersih secara konsolidasi sebesar Rp3,44 triliun sepanjang 2022.

Judul	Nasabah Sebut Kresna Life Punya Itikad Baik
Nama Media	kompas.com
Newstrend	Industri Asuransi Bermasalah
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2023/02/13/144329826/nasabah-sebut-kresna-life-punya-itikad-baik
Tanggal Berita	2023-02-13
Sentimen	Positive



JAKARTA, KOMPAS.com - Nasabah PT Asuransi Jiwa Kresna ([Kresna Life](#)) mengatakan, perusahaan selama ini memiliki iktikad baik untuk melanjutkan pembayaran kepada pemegang polis.

Berdasarkan informasi yang diterima nasabah, Kresna Life diketahui telah membayar kewajiban kepada para pemegang polis hampir sebesar Rp 1,4 triliun. Jumlah tersebut diakui telah mencakup sebesar 50 persen dari total polis.

"Sehingga, dengan ini kami menantikan pembayaran kewajiban PT Asuransi Jiwa Kresna dapat terus terlaksana tanpa adanya hambatan," tulis nasabah dalam surat permohonan kepada OJK yang diterima Kompas.com, Senin (13/2/2023).

Baca juga: [Pemegang Polis Minta OJK Tak Cabut Izin Usaha Kresna Life](#)

Seperti telah diberitakan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memberikan Sanksi Pembatasan Kegiatan Usaha (PKU) kepada Kresna Life melalui Surat Pengumuman Nomor PENG-11/NB.2/2020 serta berdasarkan Nomor Sanksi S-342/NB.2/2020 sejak tanggal 3 Agustus 2020.

Judul	Penjelasan AAJI Tentang Asuransi dalam Pengawasan Khusus
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Industri Asuransi Bermasalah
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230213/215/1627617/penjelasan-aaji-tentang-asuransi-dalam-pengawasan-khusus
Tanggal Berita	2023-02-13
Sentimen	Positive

Penjelasan AAJI Tentang Asuransi dalam Pengawasan Khusus

Perusahaan asuransi berstatus dalam pengawasan khusus OJK cenderung memiliki keuangan yang sukar, tanpa menutup kemungkinan adanya masalah di aspek lainnya.



Widi Pangestu Pratama - Bisnis.com
13 Februari 2023 | 18:48 WIB



Bisnis.com, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebut terdapat 11 perusahaan asuransi yang berstatus di bawah pengawasan khusus. Meskipun demikian otoritas tidak mempublikasikan nama-nama perusahaan asuransi bermasalah itu.

Permasalahan di sektor asuransi ibarat puncak gunung es, terdapat beberapa perusahaan yang mengalami gagal bayar hingga kemudian terungkap bahwa ada entitas lainnya dengan kondisi keuangan yang kesulitan. OJK bahkan menyebut bahwa terdapat 11 perusahaan dalam pengawasan khusus.

"Secara posisi saat ini pengawasan khusus untuk perusahaan asuransi ada 11 perusahaan," ujar Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank OJK Ogi Prastomiyono, belum lama ini.